

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan self control dan prokrastinasi akademik mahasiswa yang mengontrak ulang P2S di Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung. Desain Penelitian ini adalah korelasional dengan menggunakan teknik sampling yaitu purposive sampling dengan jumlah 34 responden mahasiswa.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur self control terdiri dari 24 item dengan validitas berkisar 0.304 – 0.805 dan juga menggunakan alat ukur prokrastinasi akademik yang terdiri dari 48 item dengan validitas berkisar 0.303 – 0.728. Reliabilitas alat ukur Self Control menggunakan rumus alpha cronbach didapatkan nilai sebesar 0.775 yang termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi dan untuk alat ukur prokrastinasi akademik didapatkan nilai sebesar 0.879 yang juga termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi.

Berdasarkan penelitian ini, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan negatif yang tinggi dan signifikan antara self control dan prokrastinasi akademik, yaitu koefisien korelasi -0,640 dan signifikansi 0,000 yang berarti peningkatan pada self control akan menurunkan prokrastinasi akademik dan sebaliknya.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian mengenai faktor lain yang dapat memengaruhi prokrastinasi akademik selain self control dan. Direkomendasikan untuk fakultas maupun universitas supaya membuat sebuah pelatihan yang bertujuan meningkatkan kontrol diri untuk mahasiswa dalam mengerjakan tugas terutama tugas yang bersifat mandiri.

Abstract

This research was conducted to form the relation between self control and academic procrastination of students who re-contract P2S at the "X" University Faculty of Psychology in Bandung. The design of this study is correlational using a sampling technique that is purposive sampling with a total of 34 student respondents.

The measuring instrument used to measure self control consists of 24 items with validity ranging from 0.304 - 0.805 and also uses a measure of academic procrastination that consists of 48 items with validity ranging from 0.303 - 0.728. The reliability of the Self Control measuring instrument using the alpha cronbach formula obtained a value of 0.775 which is included in the category of high reliability and for the academic procrastination measure obtained a value of 0.879 which is also included in the category of high reliability.

Based on this research, the results showed that there was a high and significant negative relationship between self control and academic procrastination, namely the correlation coefficient -0,640 and significance 0,000 which meant that an increase in self control would reduce academic procrastination and contrarily.

Advice for further research are conducting research on other factors that can affect academic procrastination in addition to self-control and. It is recommended for faculties and universities to make a training that aims to improve self-control for students in doing assignments, especially tasks that are independent.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Maksud Penelitian	8
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
1.5 Kerangka Pemikiran	9
1.6 Asumsi Penelitian	14
1.7 Hipotesis	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 <i>Self Control</i>	15
2.1.1 Definisi <i>Self Control</i>	16
2.1.2 Aspek <i>Self Control</i>	17
2.1.3 Faktor-faktor yang memengaruhi <i>Self-Control</i>	18
2.2 Prokrastinasi Akademik	19
2.2.1 Definisi Prokrastinasi Akademik.....	19
2.2.2 Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik.....	20
2.2.3 Faktor-faktor yang memengaruhi Prokrastinasi Akademik	21
2.2.4 Konsekuensi Prokrastinasi	22
2.3 Perkembangan Dewasa Awal	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	24
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	24
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
3.3.1 Variabel Penelitian	24
3.3.2 Definisi Operasional	25
3.3.2.1 <i>Self Control</i>	25
3.3.2.2 Prokrastinasi Akademik	26
3.4 Alat Ukur	27
3.4.1 Alat Ukur <i>Self Control</i>	27
3.4.1.1 Cara Penilaian	29
3.4.2 Alat Ukur Prokrastinasi Akademik	30
3.4.3 Data Pribadi	31

3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	32
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur	32
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	33
3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Sampling	33
3.5.1 Populasi Sasaran	33
3.5.2 Karakteristik Populasi	34
3.5.3 Teknik Sampling	34
3.6 Teknik Analisa Data	34
3.7 Hipotesis Statistik	35
3.7.1 Hipotesis Mayor	35
3.7.2 Hipotesis Minor	35
3.8 Kriteria Uji Statistik	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Responen	37
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Korelasi Antar Variabel	39
4.3 Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran Teoritis	45
5.3 Saran Praktis	46
DAFTAR PUSTAKA	47
DAFTAR RUJUKAN	48
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1.1	Kerangka Pemikiran.....	13
Bagan 3.1	Rancangan Prosedur Penelitian	23



DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Self Control</i>	26
Tabel 3.2	Cara Penilaian	28
Tabel 3.3	Kisi-kisi Alat Ukur Prokrastinasi Akademik	29
Tabel 3.4	Cara Penilaian Prokrastinasi Akademik.....	30
Tabel 4.1	Distribusi Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2	Distribusi Usia	36
Tabel 4.3	Distribusi Setting Penelitian	37
Tabel 4.4	Distribusi Total Mengontrak P2S	37
Tabel 4.5	Uji Korelasi	38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran A	Kuesioner dan Kisi-kisi Alat Ukur	L-1
Lampiran B	Validitas dan Reliabilitas	L-2
Lampiran C	Gambaran data, Hasil Uji Korelasi dan <i>Crosstab</i>	L-3
Lampiran D	Data Mentah	L-4

